

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2016, hlm.26) subjek penelitian adalah suatu hal, benda, orang dan tempat dimana mengambil data untuk menemukan variabel yang bersangkutan dan menjadi permasalahan. Dalam melakukan penelitian, subjek akan dianggap peran yang penting dan strategis dikarenakan subjek penelitian ini terdapat data-data variabel yang akan diteliti pada saat nanti penelitian dilakukan.

Peneliti menentukan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi dan membeli produk sate maranggi Bah Use serta narasumber berdasarkan Salapan Cinyusu dengan objek penelitiannya adalah komponen unsur gastronomi serta variabel dari citra merek dan kualitas produk sesuai dengan rangkuman yang dijelaskan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah citra merek dan kualitas produk sangat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Sate Maranggi Bah Use Purwakarta, khususnya untuk warga Purwakarta yang memang mayoritas sudah mengetahui merek produk tersebut meskipun belum pernah mencoba produk tersebut secara langsung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Webster's new international, penelitian merupakan sebuah penyelidikan yang sifatnya sangat hati-hati dan kritis ketika mencari fakta dan penggunaan prinsip-prinsip dalam menetapkan sesuatu. Seperti yang dikatakan Andra (2018, hlm.6) metode penelitian adalah satu cara ilmiah yang bersifat rasional, sistematis serta empiris yang dilakukan pada suatu disiplin ketika sedang melakukan penelitian. Rasional sendiri memiliki makna yaitu aktivitas penelitian bisa dilakukan secara masuk akal, sedangkan sistematis yaitu tahapan yang dilakukan peneliti secara logis dan empiris yaitu cara yang dapat diterima oleh penginderaan manusia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan metodologis dalam penelitian ini juga menggunakan analisis berupa deskriptif. Metode deskriptif adalah metode pencarian yang dilakukan untuk menentukan nilai setiap variabel, satu atau lebih. Penelitian

deskriptif ini bersifat independen untuk memperoleh gambaran dari masing-masing variabel (I Made Laut Mertha Jaya, 2020, hlm.17).

Menurut I Made Laut Mertha Jaya (2020, hlm.12) penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang menciptakan satu temuan baru yang diperoleh menggunakan dengan prosedur statistik ataupun cara lain dari suatu pengukuran. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini lebih memfokuskan kepada yang mempunyai sifat tertentu, yakni variabel. Instrumen tersebut akan digunakan untuk mengukur variabel, sehingga jumlah data dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

Menurut Siyoto (2015, hlm. 100) mengatakan jika penelitian kualitatif ialah penelitian yang dapat dimulai dengan cara memilah dan memilih suatu informasi yang didapatkan dari berbagai informasi, seperti hasil dari observasi, wawancara dengan narasumber, hasil lapangan dalam bentuk catatan dan dokumentasi, hingga dokumen yang berbentuk pribadi ataupun resmi. Dalam proses analisis ini memiliki beberapa tahap, seperti meringkas poin-poin penting yang didapatkan ketika observasi, menampilkan hasil sajian data dan verifikasi kesimpulan data yang didapatkan

Metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan menyelidiki atau menggali berbagai informasi dari beberapa narasumber yang berkaitan dengan identifikasi komponen gastronomi dengan menggunakan unsur salapan cinyusu. Sedangkan untuk metode kuantitatif yaitu melakukan penganalisisan hasil kuisioner dengan menggunakan variabel citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

### **3.3 Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Mukhtazar (2020, hlm.54) adalah satu aspek dalam penelitian yang dapat memberikan informasi terhadap peneliti yang membahas mengenai cara mengukur variabel dengan menggunakan rumusan kata operasional yang dapat mengukur variabel. Operasional variabel juga dapat dikatakan sebagai petunjuk untuk mengukur suatu variabel. Variabel yang diteliti yaitu variabel bebas yaitu Citra Merek ( $X_1$ ) dan Kualitas Produk ( $X_2$ ), sedangkan untuk variabel terikat adalah Keputusan Pembelian ( $Y$ ) di Sate Maranggi Bah Use Purwakarta.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Instrumen Penelitian**

<b>Instrumen</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisis</b>	<b>No</b>	<b>Sumber</b>
Identifikasi Unsur Gastronomi Sate Maranggi Bah Use Purwakarta	Gastronomi sangat erat kaitannya dengan makanan dan minuman, dengan begitu dapat diartikan bahwa gastronomi merupakan salah satu studi yang mempelajari hubungan antara makanan dan budaya serta makanan yang dijadikan sebagai pusatnya (seni kuliner).  <i>Ningsih dan</i>	Komponen gastronomi :  1. Sejarah, filosofi, tradisi dan sosial	Yang akan diteliti dalam penelitian :  1. Sejarah Sate Maranggi Bah Use	1	Sumber data diperoleh dari :  1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
			2. Filosofi Sate Maranggi Bah Use	2	
			3. Tradisi dan sosial Sate Maranggi Bah Use	3	
		2. Etika dan etiket	1. Etika dan etiket proses pembuatan	4	
		3. Mempelajari, meneliti dan menulis makanan	1. Pengetahuan	5	
			2. Penelitian terkait	6	
		4. Bahan baku	1. Bahan yang digunakan	7	
			2. Asal bahan baku	8	
		5. Masak-memasak	1. Proses pembuatan	9	
			2. Alat yang digunakan	10	
		6. Menghidangkan	1. Cara penyajian	11	
		7. Mencicipi	1. Ketentuan menyantap	12	

	<i>Turgarini, 2020</i>	8. Nilai Gizi	8. Nilai gizi yang terkandung	13	
		9. Mencari pengalaman yang unik	9. Keunikan yang dimiliki	14	
	<i>Turgarini D, 2021</i>				

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teori	Konsep Empirik	Konsep Analitik	Skala	No. Item
Citra Merek (X <sub>1</sub> )	Salah satu tanda atau simbol yang dapat memberikan identitas dari barang atau jasa, baik dalam bentuk kata-kata, gambar ataupun keduanya.  <i>Alma (2013, hlm.147)</i>	Tingkat popularitas merek dan kemudahan dalam mengingat merek	a. Memiliki merek yang sudah terkenal dan mudah dikenali	<i>Likert</i>	1
		Merek memiliki popularitas yang baik	b. Memiliki merek yang sudah terkenal		2
		Tingkat kemudahan dalam menjangkau tempat	c. Tempatnya mudah ditemui		3
		Tingkat makna dari merek	d. Memiliki makna yang sesuai dengan keinginan		4
		Tingkat kepercayaan terhadap merek  <i>(Firmansyah, 2019, hlm.67)</i>	e. Mempunyai reputasi baik di semua kalangan		5
Kualitas Produk (X <sub>2</sub> )	Kualitas produk merupakan suatu alat yang ditunjuk	<i>Flavour</i> (rasa atau bau)	a. Sate Bah Use menjaga cita rasa yang unik pada produknya	<i>Likert</i>	6

	sebagai posisi utama untuk pemasar  <i>Kotler dan Amstrong (2018, hlm.225)</i>	<i>Consistensy</i> (kemantapan dan ketetapan)	b. Sate Bah Use menjaga kualitas pada produknya		7
		<i>Texture / shape / form</i> (susunan / potongan / bentuk)	c. Sate Bah Use menciptakan variasi baru dari aspek bentuk		8
		<i>Nutritional content</i> (kandungan gizi)	d. Sate Bah Use memilii informasi nilai gizi		9
		<i>Visual appeal</i> (daya penarik lewat ketajaman mata)	e. Sate Bah Use memiliki daya tarik penampilan yang menarik		10
		<i>Aromatic appeal</i> (daya penarik lewat bau harum)	f. Sate Bah Use memiliki aroma yang berbeda dari lainnya		11
		<i>Temperature</i> (panas / suhu)  Marsum (2005, hlm. 159)	g. Sate Bah Use dapat disimpan dalam suhu ruangan		12
Keputusan Pembelian (Y)	Mendefinisikan keputusan pembelian adalah kegiatan pemecahan dalam pemilihan alternatif dan dianggap sebagai tindakan tepat dalam pembelian.  <i>Firmansyah (2019, hlm.205)</i>	Pemilihan Produk	a. Keberagaman produk yang ditawarkan	<i>Likert</i>	13
			b. Besarnya keinginan dan kebutuhan produk yang ditawarkan		14
		Pemilihan Merek	c. Pemilihan merek berdasarkan citra restaurant		15
			d. Pemilihan produk berdasarkan kepopuleran		16
		Pemilihan Penyalur	e. Strategisnya lokasi		17

			f. Kemudahan pemesanan produk		18
		Waktu Pembelian	g. Minat beli sate pada saat liburan ( <i>weekend</i> )		19
			h. Minat beli sate pada saat hari biasa ( <i>weekday</i> )		20
		Jumlah Pembelian	i. Banyaknya jumlah sate yang dibeli pada hari biasa ( <i>weekday</i> )		21
			j. Banyaknya jumlah sate yang dibeli pada hari libur ( <i>weekend</i> )		22
		Metode Pembayaran  (Kotler & Keller, 2016 hlm.18)	k. Kemudahan pembayaran tunai		23
			l. Kemudahan pembayaran non tunai		24

Sumber : diolah oleh penulis, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019, hlm.126), populasi ialah wilayah keseluruhan generalisasi yang didalamnya terdapat subjek/objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh satu penelitian agar dapat dipelajari dan dapat disimpulkan. Dengan begitu populasi yang dipakai penelitian ini merupakan wisatawan nusantara yang berkunjung ke Purwakarta pada tahun 2021 sebanyak 676.109.

**Tabel 3. 3**  
**Data Kunjungan Wisatawan Purwakarta 2019-2021**

<b>JUMLAH KUNJUNGAN WISATA</b>		
2019	2020	2021
<b>2.653.755</b>	<b>845.482</b>	<b>676.109</b>

*Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purwakarta, 2022*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019, hlm.127), sampel ialah sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh satu populasi. Sampel seringkali juga disebut sebagai contoh. Penentuan sampel penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling* dan mengambil besarnya sampel dari populasi. Sugiyono (2017, hlm.67) menyatakan bahwa *accidental sampling* ialah teknik dalam menentukan sampel dengan mengacu pada suatu kebetulan, yaitu menemukan orang secara kebetulan/insidental yang bertemu langsung dengan peneliti dan dapat dimanfaatkan untuk sampel.

Jika jumlah populasi dalam jumlah yang besar dan peneliti tidak dapat menjangkau dan memperdalam semuanya, dengan begitu peneliti akan mengambil contoh sampel yang diambil dari beberapa populasi yang telah ditentukan tersebut. Adapun perhitungan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N x e^2}$$

$$n = \frac{676.109}{1 + 676.109 x (0,1)^2}$$

$$n = \frac{676.109}{6.762,09}$$

$$n = 99.9852 = 100$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

Perhitungan kelonggaran ketidakteelitian pada rumus Slovin ini yaitu 10% atau setara dengan nilai 0,1. Jadi, ukuran sampel dari penelitian ini ditetapkan sebanyak 99,9899 atau digenapkan dengan total menjadi 100 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka agar dapat memperoleh data informasi yang akurat dan terpercaya yang peneliti butuhkan selama melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kuantitatif, diantaranya:

#### 1. Wawancara (Interview)

Arfatin (2021, hlm.24) adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dari peneliti dengan sumber atau sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pemilik Sate Maranggi Bah Use dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Istilah kuesioner sering merujuk kepada Kuesioner yang pengisiannya diisi oleh sendiri oleh peserta survei, maupun yang merujuk pada instrumen-instrumen survei yang dikelola oleh interviewer ketika sedang tatap muka secara langsung maupun lewat telepon (Arikunto, 2010). Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan agar dapat memperoleh informasi dan data-data dari responden yang jawabannya terkait dengan sudut pandang pribadinya.

Dalam penelitian ini, peneliti melampirkan beberapa instrumen pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan variabel masalah-masalah dalam penelitian.

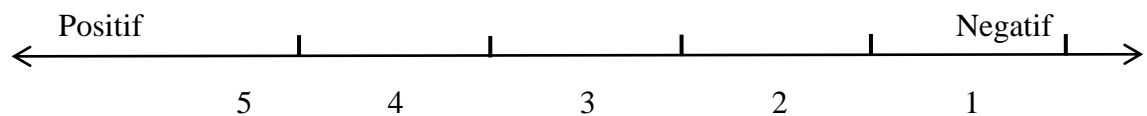


### 3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari beberapa referensi yang berhubungan dengan landasan teori yang berhubungan dan relevan terkait masalah yang diangkat dalam sebuah penelitian. Sumber referensi yang dikatakan tersebut bersumber teori, dari buku baik buku yang sudah dicetak maupun buku digital, jurnal, skripsi, thesis dan sumber yang lainnya.

Dalam melakukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti terutama menggunakan teknik angket. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup, untuk pemberian alternatif jawaban yang diberikan dan responden hanya dapat memilih alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan berdasarkan pendapatnya.

Kuesioner yang dibagikan kepada orang yang diwawancarai dilakukan pada skala semantik. Skala semantik merupakan skala berbentuk interval yang umumnya menggunakan 5 tanggapan evaluasi, yaitu:



#### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis serta sumber data yang terbagi menjadi dua, yaitu :

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer salah satu data yang lebih mengarah kepada asal data yang didapat secara langsung oleh peneliti untuk penelitiannya. Pengumpulannya dapat dilaksanakan menggunakan beberapa cara, seperti observasi, survei eksperimen, wawancara maupun pengukuran langsung terhadap suatu objek penelitiannya. (Mahfud Sholihin, 2020, hlm.26)

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data dengan fokus pada sumber yang didapat secara tidak langsung oleh peneliti, yaitu media perantara. Data sekunder biasanya seperti catatan, bukti dan laporan historis yang telah direkap, baik sudah diinformasikan maupun yang tidak diinformasikan. (R.a

Supriyono, 2018, hlm.48). Contoh sumber data sekunder berasal dari catatan dan dokumentasi yang didapat dari perusahaan, internet, analisis industri media atau yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kedua sumber data tersebut, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan peneliti berupa hasil dari studi literatur, kumpulan artikel, kumpulan jurnal, referensi skripsi, serta situs di internet yang informasinya berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga, ketika mengumpulkan beberapa informasi, sumber tersebut berasal dari dokumen instansi pemerintahan yang terkait, contohnya data jumlah penduduk Purwakarta, serta informasi-informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Pengujian Validitas

Persamaan rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi rumus *pearson product moment* menurut Aziz Halimul Hidayat (2021, hlm.12), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi Product moment

$n$  = Jumlah Populasi

$\sum x$  = Jumlah skor butir x

$\sum y$  = Jumlah skor butir y

$\sum x^2$  = Jumlah skor butir kuadrat x

$\sum y^2$  = Jumlah skor butir kuadrat y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian butir x dan skor butir y

Nilai  $r_{xy}$  menunjukkan korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan dengan uji validitas dan ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan dinyatakan valid,

Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya dihitung dengan rumus Uji-t, Aziz Halimul Hidayat (2021, hlm.12) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- $t_{hitung}$  = Nilai t  
 $r$  = Nilai koefisiensi korelasi  
 $n$  = Jumlah Sampel

Distribusi (table t) untuk  $\alpha = 0,5$  dengan ketentuan kebebasan ( $dk = n-2$ ) kaidah keputusan yaitu : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka dikatakan tidak valid. Jika instrument itu valid, maka bisa dilihat dari penafsirannya terkait interpretasi untuk koefisien nilai (r) sesuai dengan teori dari (Ridwan & Sunarto, 2013, hlm. 81), yaitu sebagai berikut :

- a. Hitungan 0,800 sampai 1,000 → sangat tinggi
- b. Hitungan 0,600 sampai 0,799 → tinggi
- c. Hitungan 0,400 sampai 0,599 → cukup tinggi
- d. Hitungan 0,200 sampai 0,399 → rendah
- e. Hitungan 0,000 sampai 0,199 → sangat rendah (tidak valid)

Uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian sudah dijalankan terhadap objek sejumlah 30 orang dengan total sebanyak 26 butir pertanyaan. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis sistem dengan mengkorelasikan skor item instrumen dengan jumlah skor total. Perhitungannya dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*. Berikut hasil dari perhitungan uji validitas dari setiap instrumen :

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan hanya terhadap 30 responden. Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n = 30$ , untuk  $df = 30-2 = 28$ , kemudian untuk tingkat kesalahannya yaitu  $\alpha = 5\%$  dengan  $t_{tabel} 0,361$ .

### 3.7.1.1 Uji Validitas Pengaruh $X_1$ , $X_2$ terhadap $Y$

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan jumlah total pertanyaan sebanyak 26 item, sebagai berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas**

Butir	Nilai Corected Item Total Correlation / $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
<b>CITRA MEREK</b>			
1	0.658	0.361	VALID
2	0.697	0.361	VALID
3	0.812	0.361	VALID
4	0.845	0.361	VALID
5	0.661	0.361	VALID
<b>KUALITAS PRODUK</b>			
6	0.741	0.361	VALID
7	0.728	0.361	VALID
8	0.719	0.361	VALID
9	0.683	0.361	VALID
10	0.742	0.361	VALID
11	0.720	0.361	VALID
12	0.774	0.361	VALID
13	0.828	0.361	VALID
14	0.782	0.361	VALID
<b>KEPUTUSAN PEMBELIAN</b>			
15	0.579	0.361	VALID
16	0.841	0.361	VALID
17	0.871	0.361	VALID
18	0.832	0.361	VALID
19	0.667	0.361	VALID
20	0.736	0.361	VALID
21	0.605	0.361	VALID
22	0.441	0.361	VALID
23	0.570	0.361	VALID
24	0.652	0.361	VALID
25	0.659	0.361	VALID
26	0.563	0.361	VALID

Sumber : diolah oleh penulis, IBM SPSS Statistics 23, 2022

Berdasarkan data dari tabel 3.4, maka dapat dilihat bahwa seluruh dari butir pertanyaan yang telah diuji kepada responden memiliki status valid, karena semua nilai dari  $r_{hitung}$  (*Corrected Item Total Correlation*)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,361. Maka dari itu penulis simpulkan bahwa semua pertanyaan  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y dinyatakan valid.

### 3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Budiastuti & Bandur (2018, hlm.210) menyatakan bahwa reliabilitas adalah konsistensi dari sebuah hasil penelitian yang dengan menerapkan berbagai metode penelitian dengan kondisi (waktu dan tempat) yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas lebih mengarah kepada konsistensi hasil dari skor setiap item-item yang ada dalam kuisisioner, sehingga uji reliabilitas akan menguji secara sesungguhnya mengenai ketepatan skala-skala pengukuran dari instrumen penelitian.

Pada penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan tujuan dapat menguji dari setiap item pertanyaannya agar menjadi terpercaya dan digunakan dalam kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika hasil  $\alpha = >0,05$  (5%) = reliabel atau 0.361. Ketika nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) didapat, maka nilai tersebut dapat dibandingkan dengan jumlah responden yang sesuai dan taraf nyata dengan ketentuan berikut:

- Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.
- Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Penelitian ini memperoleh perhitungan reliabilitas dengan cara menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*, maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

#### 3.7.2.1 Uji Reliabilitas $X_1$ , $X_2$ terhadap Y

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
.834	.914	2

Sumber : data diolah oleh penulis, *IBM SPSS Statistics 23*, 2022

Tabel 3.5 menunjukkan hasil hitung menggunakan *IBM SPSS Statistics 23* bahwa semua data instrumen memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.834 dan dapat dikatakan reliabel karena nilainya lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$ . Maka dari itu dapat dikatakan bahwa hasil semua data instrumen adalah reliabel, sehingga instrumen tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### **3.8 Triangulasi**

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang harus menggabungkan data dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Jika peneliti mengumpulkan data menggunakan triangulasi, pada kenyataannya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji data yang reliabel, yaitu dengan memeriksa data yang reliabel dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai jenis sumber. Triangulasi teknis artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti secara simultan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama (Sugiyono, 2013, hlm. 241).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber bermakna untuk memperoleh dan menggabungkan data berdasarkan berbagai sumber tetapi dengan teknik yang sama yaitu wawancara.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian mix methods. Penelitian mix methods ini merupakan teknik yang menggabungkan antara analisis kualitatif dengan kuantitatif. Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode dalam bentuk deskriptif.

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan dan menggabungkan data kualitatif yang diperoleh dari sumber yang berbeda, kemudian setelah semua data yang dibutuhkan lengkap dilanjutkan dengan menganalisisnya agar mendapatkan jawaban mengenai rumusan masalah pertama yang membahas identifikasi unsur gastronomi di sate maranggi Bah Use Purwakarta. Selanjutnya di tahap kedua, penulis mengumpulkan data kuantitatif berupa angket/kuisisioner yang kemudian hasilnya dianalisis agar dapat menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yang membahas ada dan tidaknya pengaruh dari

variabel citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Untuk hasil dari data kualitatif yang didapat dengan wawancara akan membantu untuk dapat menguraikan dan memperkuat hasil yang diperoleh dari angket/kuisisioner, sehingga dapat menjelaskan gambaran umum mengenai pengaruh dari variabel didalamnya yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian dan juga mempengaruhi unsur gastronomi yang terdapat di Sate Maranggi Bah Use.

### 3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data guna menjelaskan dan sekaligus menggambarkan data yang dikumpulkan dengan menggunakan data apa adanya dengan tidak bermaksud menghasilkan kesimpulan yang berlaku untuk umum. secara umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert telah banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengukur pengetahuan, persepsi atau sikap seseorang. Skala ini mengevaluasi perilaku atau sikap yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan berupa kuesioner yang akan diberikan kepada orang yang diwawancarai.. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pemberian skor pada kuisisioner yaitu dengan menyediakan lima alternatif jawaban. Jawaban dari setiap instrumen mempunyai gradasi dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju, Sangat Setuju yang berupa pernyataan. Nilai setiap responden selanjutnya akan dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Pemberian skor pada angket dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Metodologi Penelitian, (Sugiyono, 2012)*

### 3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dimulai pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Analisis data kualitatif merupakan data yang jenuh atau stabil karena dilakukan secara interaktif dan berkala sampai tuntas. Data kualitatif akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan tahapan Miles & Huberman (2014, hlm.17), yaitu:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data yaitu memfokuskan, merangkum dan memilih-hal-hal pokok yang penting dan dicari tema serta polanya. Dalam proses reduksi data peneliti menggolongkan dan mengklasifikasi setiap informasi yang telah didapat selama proses pengumpulan data. Proses ini dilakukan agar peneliti dapat menyimpulkan berbagai pandangan yang didapat dari berbagai narasumber yang memiliki berbagai pandangan terhadap penelitian ini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti melakukan analisis dengan mencari pola hubungan dari setiap informasi yang telah didapat selama penelitian sehingga didapatkan informasi dengan jelas. Dengan penyajian data yang dibuat secara singkat akan memudahkan peneliti dalam memahami aspek-aspek yang dimaksud.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis akan dipadukan dengan data hasil hipotesis pada tahap kuantitatif, Karen metode kualitatif pada penelitian ini hanya untuk membuktikan dan memperluas data kuantitatif.